

PERKEMBANGAN HIV/AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL TAHUN 2022

Fajar Maghda^{1*}, Cicih Indah Rahayu², Sheren Yolanda Viska³,
Prapti Setyaningsih⁴, Eva Mardiana⁵, Riza Fahlapi⁶

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bina Sarana Informatika

fajarsiap68@gmail.com, cic hindah03@gmail.com, vilaska20@gmail.com,
praptisn27@gmail.com, Mardianaeva433@gmail.com

Abstract

The research reviews recent developments in epidemiology, clinical management, health policy, and prevention efforts globally and in Indonesia. The research utilizes a literature review method and secondary data analysis from various reliable sources, including reports from WHO, CDC and the Indonesian Ministry of Health. The results show that despite significant advances in treatment and prevention, major challenges remain. Social stigma, unequal access to health services, and lack of education remain major barriers to HIV/AIDS and STD treatment. The year 2022 also saw the emergence of new innovations in health-related Sustainable Development Goals (SDGS) therapy. This concludes that the successful management of HIV/AIDS and STDs requires a multifaceted approach that includes improving education, strengthening health systems, and cross-sectoral cooperation. Recommendations include developing more inclusive prevention programs, improving access to health services, and reducing stigma through public awareness campaigns.

Keywords: HIV/AIDS, sexually transmitted diseases, epidemiology, clinical management, health policy, prevention, 2022.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perkembangan terbaru dalam epidemiologi, penanganan klinis, kebijakan kesehatan, serta upaya pencegahan yang dilakukan secara global dan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan analisis data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, termasuk laporan WHO, CDC dan kementerian kesehatan Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kemajuan signifikan dalam pengobatan dan pencegahan, tantangan besar masih tetap ada. Stigma sosial, ketidaksetaraan akses terhadap layanan kesehatan, dan kurangnya edukasi masih menjadi hambatan utama dalam penanganan HIV/AIDS dan PMS. Tahun 2022 juga memperlihatkan munculnya inovasi baru dalam terapi Sustainable Development Goals (SDGS) terkait kesehatan. Menyimpulkan bahwa keberhasilan penanganan HIV/AIDS dan PMS memerlukan pendekatan multifaset yang mencakup peningkatan edukasi, penguatan sistem kesehatan, serta kerjasama lintas sektor. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengembangan program pencegahan yang lebih inklusif, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, dan pengurangan stigma melalui kampanye kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: HIV/AIDS, penyakit menular seksual, epidemiologi, penanganan klinis, kebijakan kesehatan, pencegahan, 2022.

PENDAHULUAN

HIV atau Human Immunodeficiency masih menjadi krisis masalah kesehatan global. HIV adalah virus yang menginfeksi sel-sel darah putih yang melemahkan sistem kekebalan tubuh. Virus ini termasuk dalam kategori retrovirus, dimana orang yang terinfeksi menularkan infeksi tersebut selama sisa hidupnya. Orang yang terinfeksi HIV biasanya tidak memiliki gejala untuk waktu yang lama, tetapi dapat menularkannya kepada orang lain. AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah sekelompok penyakit yang disebabkan oleh melemahnya sistem kekebalan tubuh sehingga rentan terhadap berbagai penyakit menular. AIDS adalah syndrome yang disebabkan oleh kurangnya kekebalan seluler tanpa alasan yang diketahui.

Salah satu penyumbang utama penyebaran HIV/AIDS saat ini adalah perilaku seksual yang tidak sehat, seperti sering berganti-ganti pasangan seksual. Wanita pekerja seks lebih tinggi risikonya untuk tertular HIV dibandingkan dengan wanita reproduksi lainnya. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat mendefinisikan perilaku seksual berisiko sebagai perilaku yang meningkatkan risiko seseorang tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS dan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan.

Penularan HIV/AIDS didorong oleh faktor perilaku, sehingga teori-teori tentang bagaimana individu mengubah perilaku mereka menjadi dasar bagi sebagian besar upaya pencegahan HIV di dunia. Saat ini teori Health Belief Model (HBM) merupakan teori yang paling sering digunakan dalam pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Model tersebut menguraikan alasannya mengapa orang-orang tertentu melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencegah penyakit sementara yang lain menghindari tindakan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan analisis data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, termasuk laporan WHO, CDC dan kementerian kesehatan Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan yaitu data kependudukan dan data penelitian terhadap banyaknya umur warga sekitar. Persiapan dan pelaksanaan penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis,

dan penyajian hasil penelitian. Dalam persiapan penelitian ini ada beberapa tahap yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

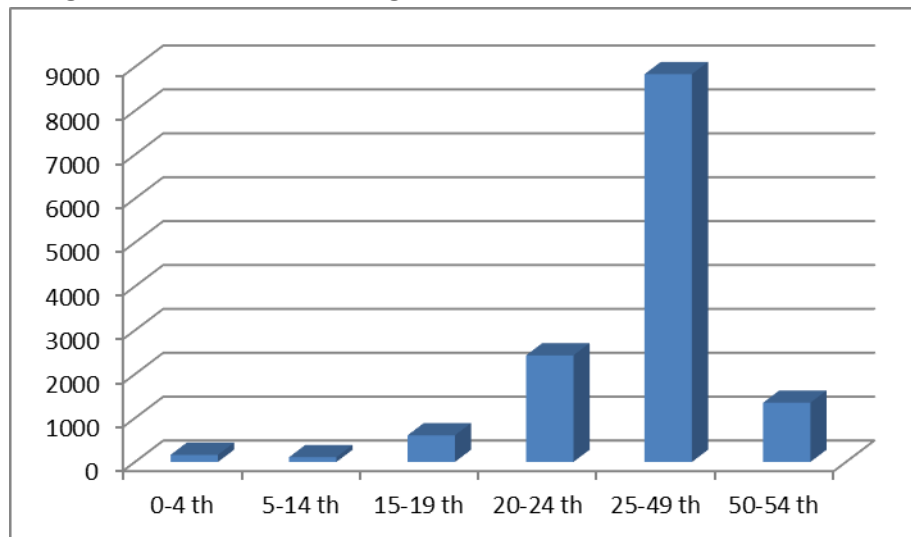
Tabel 1 Jumlah Pasien HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular Okt - Des 2022

Kelompok Umur	Jumlah Pasien
0-4 th	162
5-14 th	108
15-19 th	607
20-24 th	2.428
25-49 th	8.835
50-54 th	1.349
Total	13.489

Tabel di atas merupakan jenis pengolahan data jumlah pasien HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular bulan Oktober 2022 – Desember 2022 dengan klasifikasi umur. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa total pasien HIV/AIDS dan penyakit menular sebesar 13.489. Selain itu berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah pasien berdasarkan kelompok umur. Data di atas dapat disajikan dengan grafik, sebagai berikut:

1. Diagram Batang

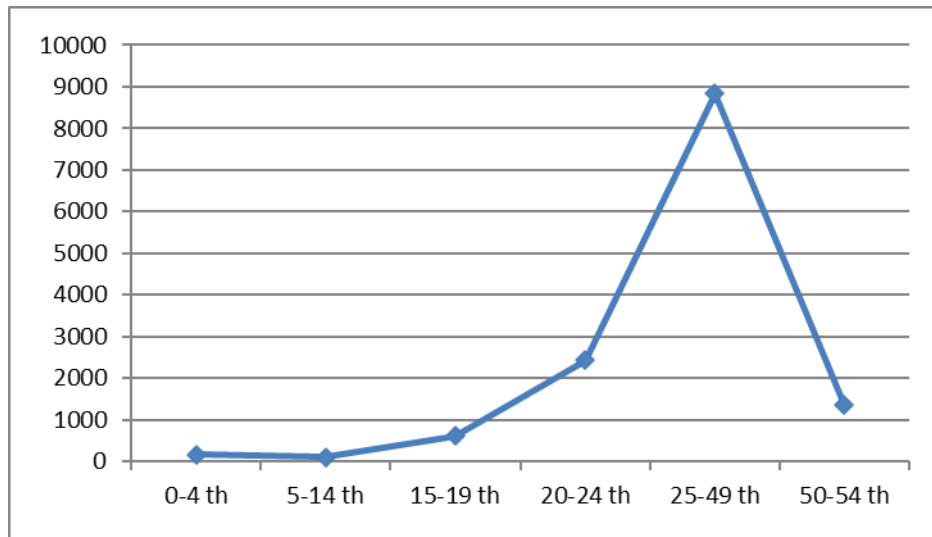
Grafik ini digunakan untuk data yang berbentuk cross section dan time series.



Gambar 1.1 Diagram Batang ODHA

2. Diagram Garis

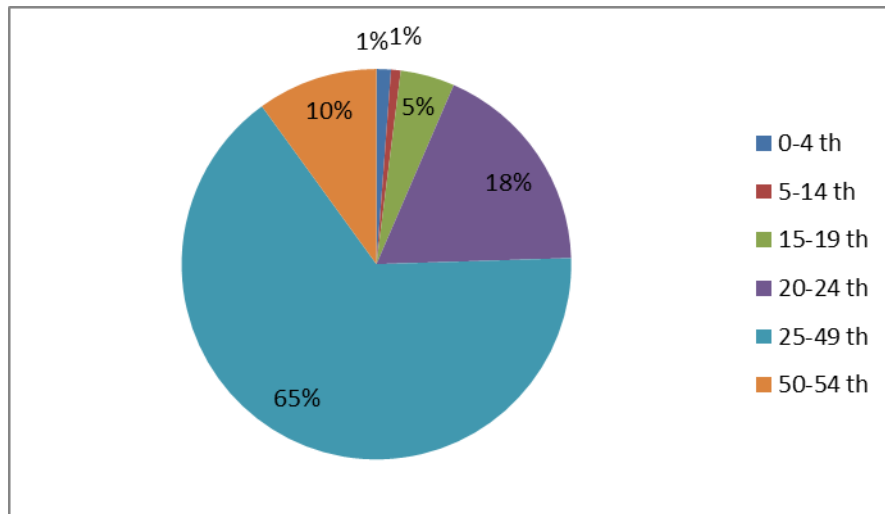
Grafik ini berguna untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan. umumnya grafik ini digunakan untuk data yang berbentuk time series yang sekaligus bisa dilihat trend nya maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1.2 Diagram Garis ODHA

3. Diagram Lingkaran

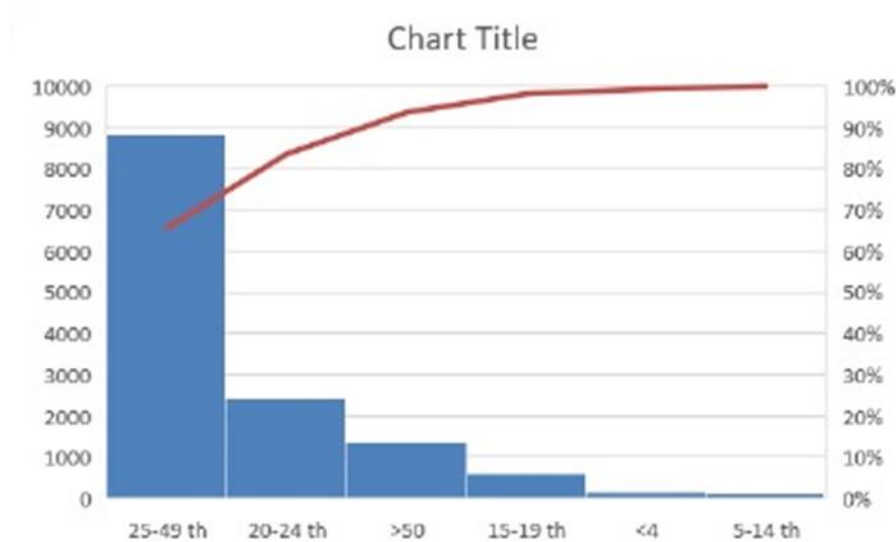
Diagram ini berguna untuk menggambarkan perbandingan suatu kegiatan berdasarkan nilai-nilai karakteristik satu dengan yang lain dan dengan keseluruhan (biasanya dalam persentase).



Gambar 1.3 Diagram Lingkaran ODHA

4. Histogram

Tampilan grafis dari tabulasi frekuensi yang digambarkan dengan grafis batangan sebagai manifestasi data binning. Untuk mencari histogram maka kita wajib menentukan batas-batas kelas, hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1.4 Histogram ODHA

Penyusunan Distribusi Frekuensi

- **Menentukan range (Jangkauan):** selisih antar nilai yang terbesar dengan nilai yang terkecil.

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$X_{max} = 8.835$$

$$X_{min} = 108$$

$$R = 8.835 - 108$$

$$R = 8.727$$

- **Menentukan batas – batas kelas**

$$tbk = bbk - 0,5 \text{ (skala terkecil)}$$

$$tak = bak + 0,5 \text{ (skala terkecil)}$$

panjang interval kelas tak – tbk

keterangan : tbk = tepi bawah kelas

bbk = batas bawah kelas

tak = tepi atas kelas

bak = batas atas kelas

- **Menentukan titik tengahnya** $= \frac{1}{2}(bak + bbk)$

Berikut tabel perhitungannya:

batas kelas	frekuensi	batas		tepi		nilai tengah(m)
		bawah	atas	bawah	atas	
0-4th	162	0	4	0	4,5	4
5-14 th	108	5	14	4,5	14,5	16,5
15-19 th	607	15	19	14,5	19,5	26,5
20-24 th	2.428	20	24	19,5	24,5	34
25-49 th	8.835	25	49	24,5	49,5	61,5

50-54th	1.349	50	54	49,5	54,5	79
total	13489	115	164	112,5	167	221,5

Selanjutnya berdasarkan data tersebut dilakukan perhitungan terhadap mean, median, modus, kuartil, desil dan pesentil, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata Hitung (mean)

$$X = \frac{\sum f_i m_i}{\sum f_i}$$

- $\sum F$ adalah jumlah dari $F = 13.489$
- $F_i \cdot m_i = (162)(4)$ dan seterusnya
- setelah menemukan nilai hitung seperti table disamping maka menentukan jumlah dari $F_i \cdot m_i$ yaitu = 1.608.138 (dan seterusnya) hingga total keseluruhan
- $\bar{X} = \frac{750.991}{13.489} = 55,6743$

2. Median (Nilai tengah)

$$Me = L_m + \frac{\left(\frac{N}{2} - \sum f\right) \cdot c}{f_m}$$

- mencari letak median
letak median = $\frac{(N+1)}{2}$
karena nilai yang dihasilkan senilai 6.745 maka intervalnya masuk ke interval 15-19 th, dan itulah baris intervalnya
- setelah menemukan letak median maka menentukan nilai dari median
 $Me = 14,5 + \frac{(6.745 - 270)}{607} \cdot 5$
- $Me = 67,8319$

3. Modus

$$mo = L_{mo} + \frac{d_1 \cdot c}{d_1 + d_2}$$

Modus/Mode	
L _{mo}	24,5
D ₁	6.407
D ₂	7.486
C	5

$$\text{Mod} = 36,0292$$

4. Kuartil

$$Q = L_q + \frac{\left(\frac{iN}{4} - \sum f\right) \cdot c}{f_q}$$

Posisi Kuartil

Q1	3372,25
Q2	6744,5
Q3	10116,75

Nilai Quartil

Q1		Q2		Q3	
Lq	24,5	Lq	49,5	Lq	49,5
iN/4	3372,25	iN/4	6744,5	iN/4	10.116,75
Σf	3305	Σf	12140	Σf	12140
f _q	8.835	f _q	1.349	f _q	1.349
c	25	c	5	c	5

Masukkan nilai-nilai yang ada ke dalam rumus

$$Q1 = 24,5 + \frac{(3372,25 - 3305)}{8.835} \cdot 25$$

$$Q1 = 24,6903$$

$$Q2 = 29,5019$$

$$Q3 = 42,0009$$

5. Desil

$$D = L_q + \frac{\left(\frac{iN}{10} - \Sigma f\right)}{f_q} \cdot c$$

Posisi Desil

D1	1348,9
D2	2679,8
D3	4046,7

Nilai Desil

D1		D2		D3	
Lq	19,5	Lq	19,5	Lq	24,5
iN/4	1348,9	iN/4	2697,8	iN/4	4046,7
Σf	877	Σf	877	Σf	3305
f _q	2.428	f _q	2.428	f _q	8.835
c	5	c	5	c	25

Masukkan nilai-nilai yang ada ke dalam rumus

$$D1 = 19,5 + \frac{(1348,9 - 877)}{2.428} \cdot 5$$

$$D1 = 20,4718$$

$$D2 = 23,2496$$

$$D3 = 26,5988$$

6. Persentil

$$P = L_q + \frac{\left(\frac{iN}{100} - \sum f\right)}{f_q} \cdot c$$

Posisi Persentil

P1	134,89
P2	269,78
P3	404,67

Nilai Persentil

P1		P2		P3	
Lq	0	Lq	0	Lq	14,5
N	134,89	N	269,78	N	404,67
$\sum f$	0	$\sum f$	0	$\sum f$	27
f _q	162	f _q	162	f _q	607
c	5	c	5	c	5

$$P1 = 0 + \frac{(134,89-0)}{162} \cdot 5$$

$$P1=4,1633$$

$$P2=8,3265$$

$$P3=15,6093$$

KESIMPULAN

Kesimpulannya dari total data mengenai penderita HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular Oktober - Desember 2022 yang berjumlah 13.489 berdasarkan klasifikasi umur didapatkan rata-rata ODHA berada di rentang usia 25-49 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 8.835 pasien. Nilai tengah sebesar 67,8320 dan nilai modus 36,0292. Adapun untuk nilai kuartil dari masing –masing posisi yaitu nilai Q1 adalah 24,6903 nilai Q2 adalah 29,5019 dan nilai Q3 adalah 42,0009.

REFERENSI

- Nca'ur Tepank, 2023 [https://pkm-labuanbajo.manggaraibaratkab.go.id/baca-berita-212--mengenai-hiv-aids-penyebab-gejala-dan-pencegahannya.html#:~:text=HIV%20\(Human%20Immunodeficiency%20Virus\)%20adalah,sudah%20pada%20tahap%20infeksi%20akhir.](https://pkm-labuanbajo.manggaraibaratkab.go.id/baca-berita-212--mengenai-hiv-aids-penyebab-gejala-dan-pencegahannya.html#:~:text=HIV%20(Human%20Immunodeficiency%20Virus)%20adalah,sudah%20pada%20tahap%20infeksi%20akhir.)
- Tineges Rian, 2022 <https://dqlab.id/mengenai-pengertian-statistik-manfaat-hingga-jenisnya-yuk#:~:text=Berdasarkan%20orientasi%20pembahasannya%2C%20statistika%20dibagi,statistika%20matematika%20dan%20statistika%20terapan.>
- Mukti Ramadhan Arif <https://ebizmark.id/artikel/statistika-inferensial-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh/>
- Delyani Nursyafitri Gifa, 2021 <https://dqlab.id/kenali-tentang-statistik-parametrik-pengertian-syarat-kelebihan-dan-kekurangannya>
- Hibah Mitchell, 2021 <https://www.investopedia.com/terms/n/nonparametric-statistics.asp>